

ABSTRAK

Hemoglobin adalah komponen utama sel darah merah yang berisi suatu senyawa protein terkonjugasi yang terdapat di dalam sel darah merah. Timbulnya permasalahan yang mengganggu kualitas udara pada ruangan umumnya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah suhu udara, kelembapan udara. Suhu lingkungan kerja yang tinggi maupun rendah dapat menyebabkan peningkatan ataupun penurunan hemoglobin darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh suhu ruangan terhadap kadar hemoglobin.

Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasinya adalah pekerja Kantor Balai Karantina Perikanan Surabaya 1 dan Proyek Bangunan wilayah Juanda masing-masing sebanyak 20 responden dengan jenis kelamin laki-laki. Variabel dalam penelitian ini adalah suhu ruangan dan kadar hemoglobin, pengambilan data dilakukan melalui pemberian *informed consent*, pengukuran suhu ruangan dan dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, selanjutnya dianalisis menggunakan *uji korelasi* dengan nilai signifikansi (α) = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar hemoglobin pada 20 responden kantor dan 20 responden proyek dilakukan secara berturut-turut pada 16 februari dan 25 februari 2019. Suhu yang didapatkan pada kantor 20°C dan pada proyek 34°C. Hasil *uji korelasi* menunjukkan bahwa $p = 0,009$ dengan $r = 0,432$, sehingga dikatakan korelasi lemah / rendah antara suhu ruangan terhadap kadar hemoglobin. Disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh suhu ruangan terhadap kadar hemoglobin di kantor Balai Karantina Surabaya 1 dan Proyek wilayah Juanda.

Kata kunci : Hemoglobin, Suhu Ruangan, Pekerja Kantor, Pekerja Bangunan